

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori, pengolahan data, dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait dengan analisis faktor-faktor yang mendorong keputusan pelaku usaha di Kecamatan Panggul dalam memilih produk Tepat Pembiayaan Syariah-Kelompok Bank BTPN Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mendorong keputusan pelaku usaha di Kecamatan Panggul dalam memilih produk Tepat Pembiayaan Syariah-Kelompok Bank BTPN Syariah, diantaranya adalah (1) faktor keluarga, yang diindikasikan dengan indikator promosi, indikator proses administrasi dan pencairan mudah, dan indikator keluarga. (2) Faktor kelompok rujukan, yang diindikasikan dengan indikator akad dan produk sesuai, indikator ada fasilitas *pick-up service*, indikator kelompok rujukan, dan indikator persepsi terhadap bank. (3) Faktor bebas bunga, yang diindikasikan dengan indikator tidak menerapkan bunga, dan indikator *word of mouth*. (4) Faktor kepercayaan, yang diindikasikan dengan indikator keterbukaan informasi, dan indikator angsuran yang wajar. (5) Faktor kebutuhan dan motivasi, yang diindikasikan dengan lokasi bank dekat dengan rumah, dan indikator kebutuhan dan motivasi.

2. Faktor yang paling dominan mendorong keputusan pelaku usaha di Kecamatan Panggul dalam memilih produk Tepat Pembiayaan Syariah-Kelompok Bank BTPN Syariah adalah faktor keluarga dan faktor kelompok rujukan. Keputusan tersebut dilihat dari *variance* hasil analisis data pada bab sebelumnya serta pertimbangan implementasi pembiayaan yang diterima oleh nasabah pembiayaan bank BTPN Syariah di mana pembiayaannya adalah pembiayaan berbentuk kelompok.

B. Saran

1. Bagi Pihak Bank BTPN Syariah

Disarankan pada Bank BTPN Syariah yang berlokasi di Kecamatan Panggul untuk memaksimalkan pelayanan terhadap nasabah sehingga dapat memberikann kesan yang positif dan baik, sehingga ex-nasabah pembiayaan dapat merekomendasikan pembiayaan dari bank BTPN Syariah terhadap pelaku usaha yang lainnya. Selain itu diharapkan bank BTPN Syariah lebih mengekspos keberadaan lokasi kantor yang berada di Kecamatan Panggul sehingga masyarakat lebih mudah menemukan lokasi bank dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pelaku usaha Kecamatan Panggul terhadap bank BTPN Syariah, sehingga mereka dapat merekomendasikan kepada anggota keluarganya apabila membutuhkan pembiayaan usaha.

2. Bagi OJK

Merealisasikan program edukasi keuangan syariah untuk usaha mikro sebagaimana yang tersaji dalam Masterplan Keuangan Syariah

Indonesia 2019-2024, yang mana tidak hanya dilakukan di wilayah perkotaan namun juga usaha mikro yang berada di wilayah pedesaan. Hal tersebut mengingat bahwa literasi keuangan syariah di wilayah pedesaan lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat di wilayah perkotaan. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat pelaku usaha pedesaan untuk mengakses lembaga keuangan syariah.

3. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap agar masyarakat dapat menggunakan dan memanfaatkan dana Pembiayaan Syariah-Kelompok Bank BTPN Syariah dengan maksimal sesuai dengan potensi dan menjadi peluang untuk meningkatkan produktivitas usaha menjadi lebih baik, bukan digunakan untuk kepentingan pribadi diluar kepentingan usaha. Selanjutnya alangkah baiknya apabila nasabah yang melakukan pembiayaan di Bank BTPN Syariah agar dapat mengembalikan angsuran pembiayaan dengan tepat waktu sehingga tidak menjadi beban bagi nasabah lainnya serta pihak bank dan dapat meningkatkan kepercayaan bagi pihak bank kepada nasabah yang disiplin dalam pengembalian angsuran pembiayaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya untuk menindaklanjuti hasil dari penelitian ini dengan menggunakan analisis *Confirmatory Factor Analysis* maupun jenis desain penelitian yang lain sehingga dapat menguatkan hasil dari penelitian ini dan menghasilkan suatu penelitian yang

lebih akurat yang berlaku untuk umum serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian-penelitian selanjutnya.